

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang penting karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan teknis, meningkatkan kemampuan *problem solving*, komunikasi, serta kerja sama tim, sekaligus memahami dinamika industri secara langsung. Dengan demikian, KP berperan strategis sebagai bekal mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional setelah menyelesaikan studi.

Kegiatan KP ini dilaksanakan di PT. SLC, sebuah perusahaan manufaktur berbasis di Sidoarjo yang bergerak dalam produksi sarung tangan pelindung (*working gloves*) dengan standar ekspor. KP dilakukan selama dua bulan dengan penempatan di dua unit utama, yaitu Produksi dan *Quality Control* (QC), serta tambahan tugas di bidang *Marketing*. Adapun topik utama KP adalah analisis jenis *defect* sarung tangan rajut serta evaluasi efisiensi produksi, yang dijalankan di unit Produksi dan QC pada 24 mesin *lane B*, serta mahasiswa juga terlibat dalam tugas promosi dan pengembangan pemasaran, khususnya memperluas jangkauan promosi ke wilayah Balikpapan dan Makassar. Upaya promosi ini meliputi identifikasi potensi pasar, penyesuaian strategi pemasaran, penyiapan materi promosi produk sarung tangan *safety* di kedua wilayah tersebut. Penekanan pada daerah Balikpapan dan Makassar sejalan dengan strategi perluasan pasar perusahaan ke kawasan industri dan pertambangan di Kalimantan dan kawasan pelabuhan di Sulawesi, yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap perlindungan K3.

Kegiatan dan topik KP ini memiliki keterkaitan erat dengan bidang ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan. Analisis *defect* dan efisiensi produksi berhubungan dengan mata kuliah Pengendalian Mutu Terpadu serta Manajemen Industri dan Ekonomi Teknik. Di sisi lain, keterlibatan aktif dalam tugas *marketing*, terutama promosi untuk pasar Balikpapan dan Makassar, mengaplikasikan konsep yang diperoleh dari mata kuliah Kewirausahaan dan Desain Inovasi misalnya pengembangan strategi pemasaran inovatif dan adaptasi produk sesuai kebutuhan konsumen di berbagai daerah. Dengan pengalaman lintas unit produksi, QC, dan *marketing*, mahasiswa dapat menerapkan dan

menyesuaikan teori dengan kebutuhan nyata di industri, khususnya dalam menghadapi persaingan dan dinamika pasar alat pelindung diri di Indonesia bagian timur.

Berdasarkan hal tersebut, KP di PT. SLC bukan hanya memberi gambaran menyeluruh mengenai proses produksi dan pengendalian mutu sarung tangan rajut, tetapi juga memperluas wawasan mahasiswa ke ranah manajerial dan pemasaran untuk menggabungkan teori perkuliahan dengan kondisi industri nyata. Sebagai penutup dari latar belakang ini, laporan kerja praktek selanjutnya akan menguraikan secara sistematis tentang profil instansi tempat KP, landasan teori yang relevan, metode pelaksanaan kegiatan, hasil pengamatan dan analisis, hingga kesimpulan serta saran perbaikan yang dapat dijadikan rekomendasi bagi perusahaan maupun bagi pengembangan ilmu mahasiswa di masa mendatang.

I.2. Tujuan Kerja Praktek

- Memahami proses produksi, spesifikasi mesin, dan sistem utilitas di PT. SLC;
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan melalui jenis *defect* dalam produksi sarung tangan rajut;
- Menganalisis efisiensi produksi pada *lane* B melalui pengamatan terhadap *defect* sarung tangan selama dua minggu pada 24 mesin produksi.
- Melaksanakan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan penjualan di wilayah Balikpapan dan Makassar melalui penyusunan strategi promosi, pembuatan katalog, serta penyediaan dokumentasi foto produk yang menarik dan informatif sebagai media pendukung penjualan.

I.3. Manfaat Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di PT. SLC memberikan berbagai manfaat, baik secara *softskill* dan *hardskill* bagi mahasiswa sebagai peserta kerja praktek untuk belajar maupun bagi perusahaan yaitu mendapatkan masukan ataupun solusi atas masalah yang terjadi pada produksi dan strategi pemasaran. Manfaat tersebut mencakup aspek akademik, keterampilan teknis, serta kesiapan dalam menghadapi dunia industri. Berikut adalah manfaat utama yang diperoleh dari kerja praktek ini:

1. Pengembangan *hardskill* dan *softskill*

- Dalam pengembangan *hardskill* mahasiswa mendapatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan produksi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil inspeksi *defect* dapat meningkatkan keterampilan analitis dan teknis;

- Mahasiswa memperoleh pengalaman menganalisis *defect* sarung tangan dan membandingkan efisiensi antar mesin pada *lane B*, sehingga meningkatkan keterampilan analitis dan teknis dalam pengendalian mutu produksi;
 - Selain keterampilan teknis, mahasiswa juga terlibat dalam penyusunan strategi pemasaran, pembuatan katalog, dan dokumentasi foto produk untuk mendukung peningkatan penjualan terkhusus di kota Balikpapan dan Makassar.
2. Penerapan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia industri
- Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan, terutama dalam analisis produksi, efisiensi proses, serta evaluasi kualitas produk, ke dalam masalah yang dialami di PT. SLC;
 - Melalui kerja praktek ini, mahasiswa memahami bagaimana teori terkait pengendalian kualitas, efisiensi produksi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi *defect* diterapkan secara langsung dalam PT. SLC;
 - Mahasiswa juga dapat membandingkan antara metode analisis untuk mengetahui sifat-sifat benang dengan pendekatan yang diterapkan di PT. SLC, sehingga dapat melihat kesesuaian dan perbedaan antara prosedur analisis untuk mengetahui sifat benang dan penerapan dari analisis sifat-sifat benang di lapangan.
 - Mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan teknis produksi melainkan juga dalam bidang pemasaran *digital* dan visual, tetapi juga memperluas wawasan mengenai pentingnya *branding*, daya tarik produk, serta strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau konsumen.
3. Pemahaman tentang proses produksi sarung tangan rajut dan evaluasi kualitas sarung tangan
- Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai alur produksi sarung tangan rajut, mulai dari tahap awal hingga proses kontrol kualitas sebelum produk dikirim ke pelanggan;
 - Melalui evaluasi efisiensi mesin pada berbagai jenis sarung tangan di *lane B*, mahasiswa dapat memahami bagaimana faktor-faktor seperti parameter mesin, bahan baku, serta pengendalian kualitas mempengaruhi jumlah *defect* dan efisiensi produksi;

- Analisis terhadap data *defect* juga memberikan wawasan tentang bagaimana permasalahan produksi dapat diidentifikasi dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas produk.
4. Persiapan dalam memasuki dunia kerja
- Pengalaman selama kerja praktek membantu mahasiswa dalam memahami budaya kerja di industri manufaktur, khususnya dalam hal sistem kerja, disiplin, serta koordinasi antar unit kerja;
 - Mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang tantangan dan tuntutan kerja di industri, sehingga dapat lebih siap secara mental dan profesional ketika memasuki dunia kerja setelah lulus;
 - Dengan pengalaman yang diperoleh selama kerja praktek, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam melamar pekerjaan di bidang industri manufaktur, *quality control*, atau bidang lain yang relevan dengan keahliannya.
5. Kontribusi terhadap Perusahaan
- Hasil kerja praktek dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan parameter mesin, meningkatkan pengendalian kualitas, serta memperbaiki efisiensi produksi untuk mengurangi jumlah *defect*;
 - Rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil kerja praktek dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan mengurangi potensi kerugian akibat *defect* yang tinggi.

Dengan berbagai manfaat tersebut, kerja praktek ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan produksi.